

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap makhluk, hidup dengan cara, jalan dan strateginya masing-masing. Strategi adalah salah satu cara untuk menentukan jalan dan hidup setiap makhluk. Penyusunan rencana untuk menyampaikan pesan melalui kombinasi beberapa unsur komunikasi seperti frekuensi, isi dan saluran komunikasi, sehingga pesan yang disampaikan mudah untuk dipahami, serta diharap bisa merubah perilaku sesuai dengan tujuan pesan yang dikirim. Seperti dalam membangun sebuah tim. Dibutuhkan adanya strategi komunikasi untuk menyatukan kekompakan para atlet satu sama lain dan juga dengan pelatih. Strategi komunikasi pula bertujuan untuk menentukan cara berkomunikasi pelatih dengan para atlet, sehingga tidak kesulitan untuk menyampaikan materi pada proses latihan dan menyampaikan pesan di lapangan pada saat kompetisi basket sedang berlangsung.

Pelatih adalah seorang profesional yang tugasnya membentuk karakter, memperbaiki dan meningkatkan penampilan atlet dan tim olahraga. Pelatih bisa berbentuk seorang atau sekelompok orang, yang di mana memiliki peran dan tugas masing-masing dalam tim olahraga tersebut. Pelatih juga menjadi sosok yang bertanggung jawab atas hasil yang diraih tim tersebut. Pelatih akan membimbing para atlet dalam proses latihan hingga pada kompetisi basket berlangsung.

Atlet adalah orang yang terlatih pada salah satu cabang olahraga yang akan diikutsertakan dalam suatu pertandingan. Atlet juga disebut sebagai pelaku

olahraga yang berprestasi baik tingkat daerah, nasional maupun internasional. Atlet dapat dikatakan sebagai orang yang melakukan latihan untuk mendapatkan kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelincahan, kelenturan dan kesiapan untuk mengikuti pertandingan sejak jauh-jauh hari.

Permainan bola basket adalah suatu cabang olahraga permainan yang menggunakan bola besar yang dimainkan dengan tangan. Bola boleh dioper (dilempar ke teman), boleh dipantulkan ke lantai (di tempat maupun sambil bergerak) dan tujuannya adalah memasukan bola ke keranjang lawan. Dimainkan oleh dua regu, masing-masing regu terdiri dari lima pemain. Setiap regu berusaha memasukan bola ke keranjang lawan dan menjaga (mencegah) keranjangnya sendiri kemasukan sedikit mungkin (Sodikun 1992:8). Karena bola basket adalah olahraga beregu, maka mayoritas atlet mengikuti sebuah pelatihan di klub. Tujuannya yaitu untuk menaikkan kualitas bermain bola basket mereka agar bisa berkembang lebih jauh sebagai atlet bola basket.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2017) klub bola basket adalah suatu perkumpulan yang kegiatannya mengadakan kegiatan olahraga cabang bola basket untuk maksud dan tujuan tertentu. Klub Knuckles Kota Bandung sendiri adalah klub bola basket di Kota Bandung yang berdiri pada tahun 2017, yang beranggotakan kurang lebih 100 pemain dari berbagai kelompok umur. Selayaknya sebuah klub basket lainnya, klub Knuckles Kota Bandung kerap mengikuti kompetisi basket dari skala kota, daerah, nasional hingga internasional. Hal itu ditujukan untuk mengetahui hasil dari latihan yang sudah dijalani dan menambah jam terbang bagi para atlet.

Kompetisi merupakan perasaan di mana individu atau kelompok tidak mau kalah dari individu atau kelompok lainnya. Kompetisi terjadi ketika individu atau kelompok berusaha mencapai tujuan mereka sendiri dengan mengalahkan individu atau kelompok lain.

Strategi komunikasi diperlukan agar pertandingan dalam suatu kompetisi basket dapat berjalan dengan lancar. Pemain juga bisa mengetahui dan memahami instruksi yang diberikan pelatih selama pertandingan berlangsung.

Dalam kegiatan berkaitan dengan tim, komunikasi antar individu sangat diutamakan. Komunikasi dibutuhkan untuk membangun kerja sama yang baik antar sesama pemain maupun pemain dengan pelatih. Karena tim yang solid terbentuk oleh komunikasi yang baik dari setiap pelaku dalam tim tersebut. Dalam permainan bola basket, fisik dan ketangkasan atlet tidak cukup untuk menjalankan permainan. Komunikasi menjadi hal penting dan menjadi satu faktor kesuksesan sebuah tim untuk mencapai suatu prestasi. Tim juga akan lebih kompak ketika pemain dapat berkomunikasi dengan cara yang baik. Saling menguatkan ketika temannya jatuh atau mengapresiasi ketika temannya melakukan hal baik.

Penulis tertarik untuk meneliti Klub Knuckles Kota Bandung ketika sedang bertanding pada suatu kompetisi basket. Bagaimana strategi komunikasi yang digunakan tim pelatih untuk berinteraksi dengan para atlet untuk memenangkan kompetisi basket tersebut. Juga membentuk kekompakan pada tim agar siap untuk menatap kompetisi basket yang akan datang.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis akan melakukan penelitian lebih dalam tentang **Strategi Komunikasi Pelatih Kepada Atlet Basket Klub Knuckles Kota Bandung dalam Memenangkan Kompetisi Basket.**

1.2 Perumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Rumusan masalah makro yang penulis tetapkan berdasarkan latar belakang, yaitu: “**Bagaimana Strategi Komunikasi Pelatih Kepada Atlet Basket Knuckles Kota Bandung dalam Memenangkan Kompetisi Basket**”

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Pada penelitian ini, penulis merinci secara jelas dari focus rumusan masalah yang masih bersifat umum dengan subfokus-subfokus terpilih. Adapun rumusan masalah mikro sebagai berikut:

1. Bagaimana **Perencanaan** Pelatih Kepada Atlet Basket Knuckles Kota Bandung dalam Memenangkan Kompetisi Basket?
2. Bagaimana **Pelaksanaan** Pelatih Kepada Atlet Basket Knuckles Kota Bandung dalam Memenangkan Kompetisi Basket?
3. Bagaimana **Evaluasi** Pelatih Kepada Atlet Basket Knuckles Kota Bandung dalam Memenangkan Kompetisi Basket?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan tentang Strategi Komunikasi Pelatih Kepada Atlet Basket Knuckles Kota Bandung dalam Memenangkan Kompetisi Basket.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui **Perencanaan** Pelatih Kepada Atlet Basket Knuckles Kota Bandung dalam Memenangkan Kompetisi Basket.
2. Untuk Mengetahui **Pelaksanaan** Pelatih Kepada Atlet Basket Knuckles Kota Bandung dalam Memenangkan Kompetisi Basket.
3. Untuk Mengetahui **Evaluasi** Pelatih Kepada Atlet Basket Knuckles Kota Bandung dalam Memenangkan Kompetisi Basket.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis akan menjadi sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu komunikasi secara umum dan khusus sebagai salah satu pengaplikasian dalam penelitian ini.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Selain kegunaan teoritis, dapat dikemukakan pula kegunaan praktis sebagai berikut:

1.4.2.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna bagi peneliti sebagai bentuk aplikasi ilmu yang ada di Klub Knuckles Kota Bandung pada kesiapan bertanding yang dilakukan oleh Klub Knuckles Kota Bandung kepada atletnya.

1.4.2.2 Bagi Akademik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan acuan tentang komunikasi kelompok. Baik itu oleh para akademisi dibidang ilmu komunikasi maupun disiplin ilmu sosial secara umum.

1.4.2.3 Bagi Klub Knuckles Kota Bandung

Penelitian ini dapat berguna untuk Klub Knuckles Kota Bandung sebagai referensi, informasi dan evaluasi terhadap Strategi Komunikasi yang telah dilakukan sehingga menjadi bahan untuk mempersiapkan tim dalam menghadapi kompetisi basket di masa yang akan datang.

1.4.2.4 Bagi Masyarakat

Penelitian ini berguna bagi masyarakat sebagai informasi dan referensi tentang menentukan strategi komunikasi, khususnya bagi para pelatih yang klubnya akan mengikuti suatu kompetisi basket.